

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di lapangan serta perhitungan dan analisa yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Jumlah produksi Bijih Timah selama bulan April 2017 di TB 1.42 Pemali sebesar 63.58 ton Sn dengan jumlah laju pemindahan tanah (LPT) 79.668 m<sup>3</sup>, terdiri dari 3.612 m<sup>3</sup> *Overburden* dan 76.056 m<sup>3</sup> lapisan Kaksa.
2. Biaya Produksi / *Total Cost* pada kegiatan Penambangan di TB 1.42 Pemali PT Timah (Persero) Tbk selama bulan April 2017 sebesar Rp 7.524.733.421,00 dengan rincian biaya tetap sebesar Rp 4.445.144.928,00 dan biaya tidak tetap Rp 3.079.588.493,00. Total Penghasilan (*Total revenue*) pada kegiatan penambangan di TB 1.42 Pemali sebesar Rp 11.126.500.000,00 dan diperoleh laba sebesar Rp 3.601.766.579,00 dengan titik impas (*Break Even Point*) 42,99 ton Sn atau titik impas dalam biaya sebesar Rp 7.523.250.000,00 dan *Break Even Grade (BEG)* sebesar 0,49 kg/m<sup>3</sup>.
3. Langkah untuk meningkatkan nilai *Break Even Point (BEP)* dan *Break Even Grade (BEG)* dan di TB 1.42 Pemali bulan April 2017 dengan meningkatkan volume produksi dan menekan biaya tidak tertuduga dari 10% menjadi 5%, serta melakukan penghematan pemakaian BMM pada alat berat dengan cara membuat aturan atau SOP khusus buat operator alat berat istirahat di *Front* penambangan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diperoleh beberapa saran yang dapat diberikan penulis antara lain sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan terhadap kedisiplinan kerja karyawan terutama pada bagian alat angkut, diharapkan dapat meningkatkan jumlah pemindahan tanah.
2. Perlunya perawatan dan perbaikan alat secara berkala sesuai dengan SOP yang ditetapkan untuk mengurangi biaya perbaikan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan produksi.
3. Perlunya melakukan perbaikan terhadap *drainage* dan sistem pemompaan air agar bisa menanggulangi genangan air di *front* kerja.

